

Pendidikan Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil

Yumna Sayyidah Titis Nastiti^{1*}, Sekar Dwi Maharani Astuti², Ajeng Nur Nabilah³, Laurencia Noviandra Cahyaning Putri⁴, Lenteraning Pratiwi⁵, Fahira Diva Kirani⁶, Amelia Sari Pratiwi⁷, Adila Salwa⁸, Refina Anggraini⁹, Muhammad Syukri Al Amiin¹⁰, Maulidya Ratu Paramitha Wudhikarsai¹¹, Jujuk Endarwati Eka Wardani¹², Dr. Fahrur Nur Rosyid¹³, Siti Zulaekah, A, M.Si¹⁴.

¹Ilmu Gizi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Keperawatan, /Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: j310190068@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Anemia, penyuluhan, ibu hamil

Desa Gumpang merupakan desa yang memiliki luas terbesar ke 2 di Kecamatan Kartasura. Desa ini memiliki 16 dusun, 7 RW dan 55 RT. Desa ini terletak di sebelah jalan raya yang dapat dikatakan perkembangan pendudukannya dapat berkembang pesat. Namun, pemantauan pengetahuan ibu hamil masih harus dilakukan guna menghindari terjadinya AKI dan AKB. Salah satu permasalahan yang dilaporkan pelayanan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah ialah tingginya angka kesakitan dan kematian yang salah satunya disebabkan oleh anemia pada masa kehamilan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pencegahan anemia guna membantu dinas kesehatan dalam menanggulangi anemia pada ibu hamil. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan menggunakan media poster dengan alat ukur keberhasilan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil analisis bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberi penyuluhan meningkat dibanding sebelum diberi penyuluhan. Namun hasil pengujian didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan ($p=0,102$). Ibu hamil diharapkan mampu untuk lebih memahami pencegahan anemia sehingga ibu hamil rutin untuk mengecek kehamilan dan mengecek kadar Hb di Yankes. Serta diharapkan rutin mengkonsumsi tablet tambah darah

Keywords:

Anemia, counseling, pregnant women

Gumpang Village is the second largest village in Kartasura. This village has 16 hamlets, 7 RW and 55 RT. This village is located next to the highway which can be said to have a rapidly growing population. However, monitoring of knowledge of pregnant women still has to be done in order to avoid the occurrence of AKI and IMR. One of the problems reported by the Central Java Provincial Health Service is the high rate of morbidity and mortality, one of which is caused by anemia during pregnancy. The purpose of this service is to provide counseling to pregnant women about anemia in order to assist the health department in tackling anemia in pregnant women. The method used is counseling using poster media with success measurement tools using pre-test and post-test. The results of the analysis that knowledge of anemia in pregnant women after being given counseling increased compared to before being given counseling. However, the test results showed that there was no relationship between knowledge of pregnant women before and after being given counseling ($p = 0.102$). Pregnant women are expected to be able to better understand the prevention of anemia so that pregnant women routinely check their pregnancy and check Hb levels in Yankes. And it is hoped that you will regularly consume blood-added tablets

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan salah satu factor yang dapat menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Faktor penyebab yang dapat menyebabkan seorang ibu hamil mengalami kondisi anemia salah satunya yaitu tingkat pengetahuan seorang ibu. Pengetahuan seorang ibu memiliki pengaruh terhadap kesehatan ibu dan janin pada masa kehamilan.

Salah satu permasalahan yang dilaporkan pelayanan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan sumber daya kesehatan dan evaluasi kinerja pelayanan umum dan khusus salah satunya adalah tingginya angka kesakitan dan kematian. Salah satu masalah yang menyebabkan kesakitan dan kematian tersebut ialah masih adanya kasus kematian ibu, kematian bayi dan kematian balita. Masalah

pokok dari kejadian tersebut diantaranya adalah anemia pada ibu hamil, anemia pada remaja putri, pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan lain-lain (Dinkes. 2019).

Menurut WHO (2013), prevalensi anemia hampir merata di seluruh wilayah didunia yaitu berkisar antara 40-88%. Kematian ibu di Negara berkembang berhubungan dengan anemia pada masa kehamilan. *World Health Organization* (2013) melaporkan bahwa prevalensi sekitar 35-75% kasus kematian maternal terjadi akibat hal tersebut dan anemia defisiensi zat besi menjadi salah satu 15 kontributor utama penyakit global. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 melaporkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia sekitar 37,1% ibu hamil dari total populasi dua yang mengalami anemia dengan proporsi hamper sama antara kawasan pedesaan (37,8%) dan perkotaan (36,4%) (Kemenkes. 2014).

Desa Gumpang merupakan desa yang memiliki luas terbesar ke 2 di Kecamatan Kartasura setelah Desa Pucangan. Desa Gumpang memiliki 16 dusun (Balong, Cepitan, Gandikan, Gumpang, Karangasem, Kudusan, Margosukan, Ngentak, Prayan,

Ringinharjo, Sadakan Kidul, Sadakan Lor, Sidokerto, Soditan, Topesan, Windan) 7 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sekitar 10.200 jiwa. Desa ini memiliki batas wilayah yang terdiri dari bagian Utara, Selatan, Timur dan Barat. Batas Wilayah Utara desa ini adalah Jalan Slamet Riyadi (Desa Pabelan), batas wilayah Selatan adalah Desa Mayang, batas wilayah Timur adalah Desa Makamhaji, sedangkan batas wilayah Barat adalah Kelurahan Ngadirejo.

Selain itu, desa Gumpang juga memiliki beberapa Lembaga Pendidikan formal antara lain; SD Negeri Gumpang 01, SD Negeri Gumpang 02, SD Negeri Gumpang 03, SDI Al-Madinah Kartasura, SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK. Kondisi ekonomi dan industri desa Gumpang ini memiliki beberapa industri diantaranya industri tekstil PT. Tyfountex, industri percetakan CV, selain itu juga terdapat UMKM yang menjadi penopang kehidupan warga sekitar.

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

masih menjadi prioritas di Jawa Tengah. Capaian AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 KH; AKB: 7,79/1000 KH dan AKABA 8,99/1000 KH) meskipun angka ini jauh lebih baik dibanding target nasional (AKI: 226/100.000 KH; AKB: 24/1.000 KH) namun untuk capaian AKI menurun dibandingkan capaian AKI tahun 2019 (AKI 76,93/100.000 KH; AKB: 8,24/1000 KH dan AKABA 9,65/1000 KH, capaian sudah melebihi target 2019), namun AKI dan AKB merupakan indikator untuk melihat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah/Negara.

Dari latar belakang diatas, maka kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anemia ibu hamil melalui penyuluhan anemia. Pengetahuan ini penting untuk mencegah terjadinya kejadian BBLR, terhambatnya pertumbuhan janin, bayi lahir dengan cadangan zat besi yang rendah, risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan kematian ibu yang berhubungan dengan anemia pada masa kehamilan.

2. METODE

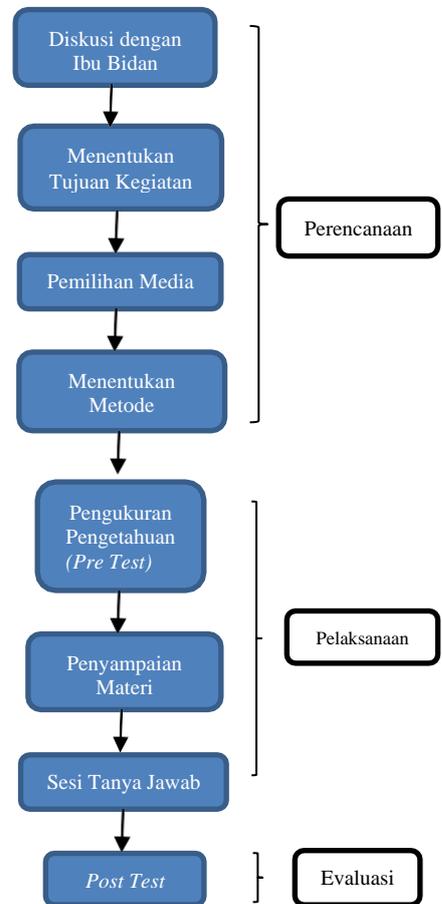
Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 25 Juli 2022 yang

bertempat di POSBINDU. Kegiatan ini antara lain:

- a. Ibu hamil yang datang terlebih dahulu ke POSBINDU diberikan *pre test* mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan. Materi berupa anemia pada ibu hamil.
- b. Pembukaan oleh pembawa acara.
- c. Sambutan dari ibu Bidan Partini, AMD, Keb.
- d. Sambutan dari perwakilan dosen pembimbing KKN IPE-AIK kelompok 11 ibu Siti Zulaikha, A, M.Si
- e. Penyuluhan ibu hamil oleh 2 pemateri yaitu Muhammad Syukri Al-Amiin dan Yumna Sayyidah Titis Nastiti menggunakan media *leaflet*
- f. Sesi Tanya jawab yang di meriahkan oleh *doorprize*
- g. Evaluasi berupa pengisian lembar *post test* untuk mengetahui perkembangan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyampaian materi
- h. Penutup oleh pembawa acara

Selanjutnya dilakukan evaluasi pengetahuan ibu hamil yang akan

diamati dan dibandingkan dari hasil *pre test* dan *post test*.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian yang merujuk pada kegiatan kelas ibu hamil rutin yang dilaksanakan pada hari senin, 25 Juli 2022. Penulis beserta tim memanfaatkan waktunya untuk melakukan penyuluhan dengan tema Anemia pada Ibu Hamil. Tema anemia ini diambil salah satu alasannya karena anemia merupakan masalah terbesar bagi kelompok Wanita Usia Subur (WUS).

Menurut Astriana (2017), pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi, diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Tujuan dilakukannya penyuluhan anemia pada ibu hamil ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu demi mencegah terjadinya kejadian BBLR, terhambatnya pertumbuhan janin, bayi lahir dengan cadangan zat besi yang rendah, risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan kematian ibu yang berhubungan dengan anemia pada masa kehamilan. Indikator keberhasilan yang diharapkan setelah dilakukannya penyuluhan ini adalah ibu hamil dapat memiliki pengetahuan tambahan mengenai seputar anemia.

Kegiatan penyuluhan Anemia pada Ibu Hamil ini dihadiri oleh 6 peserta yang merupakan ibu hamil di desa Gumpang kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Penyuluhan ini dilakukan menggunakan media *leaflet* dengan indikator materi yang disampaikan adalah pengertian anemia, batas normal anemia, ciri anemia, risiko anemia, ibu hamil yang berisiko

terkena anemia, cara mencegah anemia, penyebab anemia, pengaturan makanan, serta syarat pemberian makanan untuk ibu hamil. Proses penyuluhan dilakukan selama kurang lebih 15 menit dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Kebersahilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui *pre test* dan *post test* dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal disebut (anemia)
2. 5L dalam tanda dan gejala anemia kecuali (lambat)
3. Berikut nilai normal hb pada ibu hamil adalah (11 g/dl)
4. Cara untuk mencegah anemia kecuali (perbanyak konsumsi nasi)
5. Bahan makanan karbohidrat adalah (nasi)
6. Bahan yang mengandung protein adalah (telur)
7. Bahan yang mengandung vitamin adalah (buah)
8. Akibat apabila ibu mengalami anemia kecuali (janin sehat dan kuat)
9. Penyebab anemia adalah, kecuali (pola makan terpenuhi)

10. Ciri anemia adalah (mendial mengantuk)

LN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
TOTAL												58 (96,6%)

Dari hasil tersebut didapatkan sebanyak 5 dari 6 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan. Distribusi jawaban responden pada *pre test* dan *post test* terdapat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Jawaban *pre test*

No	Nama Responden	Pertanyaan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	AA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	DI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
4	FH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
5	NK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
6	LN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
TOTAL												54 (90%)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa dari jumlah 6 responden sebelum mendapatkan penyuluhan mengenai anemia ibu hamil di desa Gumpang Kecamatan Kartasura diperoleh jumlah nilai 54 dengan hasil rata-rata 9. Dari ke 6 responden, hanya 1 responden yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 10.

Tabel 2. Distribusi Jawaban *post test*

No	Nama Responden	Pertanyaan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	E	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
2	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	DI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	FH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	NK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Tabel 2 menunjukkan hasil *post test* setelah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 6 responden yang telah mendapatkan penyuluhan mengenai anemia ibu hamil dan mengisi *post test* didapatkan total skor 58 dengan rata-rata skor 9,6. Sehingga dari pretest yang telah dilakukan pertanyaan yang dijawab benar sebesar 90%, sedangkan setelah diberi penyuluhan dan dilakukan *post test* jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar naik sebesar 96,6%.

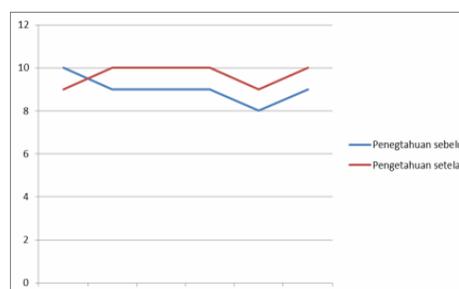
3.1. Penyuluhan Anemia pada Ibu Hamil

Masa kehamilan adalah masa pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga masalah gizi yang terjadi akan berdampak besar bagi kesehatan ibu dan janinnya. Anemia menjadi salah satu masalah yang banyak terjadi pada ibu hamil (Lynch, 2011).

Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet* dengan alat ukur keberhasilan menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada ibu hamil. Setelah

penyuluhan, dilanjutkan dengan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur apakah terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Dari beberapa pertanyaan pre test, pertanyaan nomor 1,4, dan 9 masing-masing pertanyaan dijawab salah oleh 2 responden. Pada post test, pertanyaan yang masih dijawab salah yaitu pertanyaan nomor 1 dan 9, masing-masing pertanyaan dijawab salah oleh 1 responden. Pertanyaan tersebut mengenai pengertian anemia secara umum dan perbedaannya dengan tekanan darah. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan ibu setelah penyuluhan diberikan. Hasil analisis bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberi penyuluhan meningkat dibanding sebelum diberi penyuluhan. Gambaran pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Namun berdasarkan hasil pengujian *dependent t-test*, didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai ($p=1,000$) yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan

Variabel	p (Uji Kenormalan)	p Value
Pengetahuan sebelum	0,101	0,102
Pengetahuan setelah	0,001	



Gambar 2. Penyuluhan anemia



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Hasil kegiatan pengabdian secara umum menunjukkan bahwa:

- kegiatan penyuluhan berjalan lancar
- terjadi peningkatan nilai post test
- pihak desa, baik itu bidan desa maupun masyarakat desa menyambut baik kegiatan ini

4. KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang anemia di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Namun berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan pada tahap evaluasi penyuluhan, didapatkan bahwa pengetahuan ibu meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberi

penyuluhan meningkat dibanding sebelum di berikan penyuluhan.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan memberikan materi mengenai perbedaan anemia dengan tekanan darah rendah karena berdasarkan hasil *post test* dan *pre test* masih terdapat ibu hamil yang belum mengetahui perbedaan tersebut.

Kegiatan ini diharapkan ibu hamil mampu untuk lebih memahami pencegahan anemia sehingga ibu hamil rutin untuk mengecek kehamilan dan mengecek kadar Hb di Yankes. Serta diharapkan rutin mengkonsumsi tablet penambah darah. Untuk

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dwi Nuryanto, A MD. Selaku kepala desa Gumpang dan seluruh perangkat desa
2. Bapak Ihwan Susila, M.Si., Ph.D. Selaku pimpinan ranting Muhammadiyah Desa Gumpang beserta jajarannya
3. Ibu Partini , Amd. Keb Selaku bidan dan seluruh kader desa Gumpang
4. Bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah surakarta yang

telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program KKN IPE-AIK

5. Bapak Dr. Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., M.Kes, Ns dan Ibu Siti Zulaekah, A, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan

Atas bimbingan dan arahan sehingga rangkaian kegiatan KKN IPE-AIK di Desa Gumpang dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendukung dan membantu menyelesaikan akan adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan KKN IPE-AIK.

REFERENSI

Buku:

Smeltzer, Suzane C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth. Edisi 8. EGC: Jakarta.

Artikel:

Lynch SR. (2011). Why nutritional iron deficiency persist as a worldwide problem. *The Journal of nutrition*, 141(4), 763S-768S.

Ridenhour, B., Kowalik, J. M., & Shay, D. K. (2018). Unraveling r 0: Considerations for public health applications. *American journal of public health*, 108(S6), S445-S454.

Pratama R.N., Maya A. (2017). Pengaruh perbandingan senam hamil dan edukasi tentang anemia terhadap kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil. Program Studi D III Kebidanan Stikes Muhammadiyah Palembang.

Dokumen resmi:

Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 80 hal.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1997). Pedoman Penulisan Pelaporan Penelitian. Jakarta : Depdikbud. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Ammas Duta Jaya

*Lampiran***Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan sebelum	.333	6	.036	.827	6	.101
pengetahuan setelah	.407	6	.002	.640	6	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengujian SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan

Test Statistics ^a	
SUSUDAH - SEBELUM	
Z	-1.633 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.102

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Pengujian SPSS